

PIAGAM TOKYO

Reconnecting With Your Culture

Pendidikan, Budaya, Warisan, Dan Anak



CHAKRA CULTURAL FOUNDATION
Jakarta Selatan 12940 | Indonesia



31 Juli 2021



Reconnecting with your culture

PIAGAM TOKYO

Reconnecting With Your Culture Pendidikan, Budaya, Warisan, Dan Anak

PEMBUKAAN

Kompleksitas kehidupan kontemporer, pandemi COVID-19, ketidaksetaraan rasial, kesenjangan ekonomi yang jauh, dan banyak faktor lain, menegaskan bahwa inilah saatnya untuk menempatkan ORANG PRIBADI, ORANG BANYAK, dan KREATIVITAS di pusat kehidupan kita dan dunia pada umumnya. Lebih dari itu, kerapuhan situasi saat ini, yang dimanifestasikan oleh semua negara dalam bidang-bidang budaya, pendidikan, dan sektor lainnya, mengungkapkan bahwa "sentralitas baru" harus diberikan pada peran BUDAYA dapat dan harus berperan dalam pembangunan berkelanjutan dan masa depan dunia. Pada kenyataannya, tanpa budaya, sulit untuk melihat bagaimana kebijakan dan praktik partisipatif bersama dapat dibuat dimana hal ini sangat penting untuk kehidupan saat ini dan untuk kehidupan di masa depan.

Menganalisis realitas dan persyaratan ini di berbagai wilayah dunia dari Timur ke Barat Jauh telah memperjelas bahwa HUMANISME baru juga diperlukan untuk memastikan bahwa Budaya masuk ke dalam semua rencana, prosedur, dan kebijakan inovatif yang diperlukan dalam tahun dan dekade ke depan.

Untuk mencapai dan memastikan persyaratan yang sangat penting seperti ini, perlu dimulai dengan anak-anak, pemuda, dan generasi muda. Hal ini akan menjamin bahwa benih yang tepat ditanam, dan investasi dilakukan untuk menghasilkan buah yang baik dan panen yang luar biasa pada tahun-tahun mendatang. Ini juga akan menjamin bahwa kursus, program, kurikulum, dan kebijakan Pendidikan diciptakan dan diterapkan untuk menghasilkan dunia yang lebih baik bagi semua orang dan semua negara.

Pada tanggal 20 Juli 2020, program dan metode pedagogis internasional dibuat oleh MENGHUBUNGKAN KEMBALI DENGAN BUDAYA ANDA – RECONNECTING WITH YOUR CULTURE (RWYC) didirikan dan dimulai karyanya di dunia dan dipromosikan oleh International Research Center EdA Esemipi di Architettura (Italia) bekerja sama dengan Universitas dan Warisan UNESCO di Spanyol.

Program dan metode pedagogis ini dirancang untuk sekolah dasar dan menengah di seluruh dunia dan didedikasikan untuk anak-anak dan remaja dalam kelompok usia 5 hingga 17 tahun. Dengan bantuan guru dan orang tua, anak-anak dalam kategori usia ini diundang untuk melakukan perjalanan eksplorasi dalam budaya dan warisan lokalitas dan komunitas mereka sendiri, serta untuk menggambar dan mendokumentasikan pengalaman mereka dalam berbagai seni, budaya, dan sejarah. Program dan metode pedagogis ini juga dirancang untuk meningkatkan transversalitas disiplin dan menciptakan diskusi dan percakapan antara guru, siswa, dan otoritas pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu, mata pelajaran, dan sekolah yang terlibat dalam proses ini.

Membuat, menganalisis, dan mengevaluasi pendekatan dan teknik yang berbeda dalam keragaman lokalitas dan komunitas di dunia juga merupakan komponen fundamental dari proses ini, karena sedang membangun saluran dan jaringan komunikasi yang memfasilitasi pertukaran dan berbagi informasi, ide, pengalaman, dan hasil.



Reconnecting with your culture

Didukung oleh dan konsisten dengan Agenda PBB 2030, Poin 4 – Pendidikan Berkualitas – the Program dan metode RWYC mengimplementasikan kegiatan pendidikan ini dalam kerjasama yang erat dengan sekolah, dewan sekolah, museum, lembaga arsip, asosiasi warisan, dan organisasi budaya. Selain itu, pemerintah local diminta untuk mengambil tindakan dan inisiatif lembaga yang menempatkan budaya dan budaya secara umum - dan warisan dan warisan di tertentu - di jantung dari semua rencana dan kebijakan masa depan.

Piagam Tokyo terdiri dari sembilan (9) artikel fundamental yang mensintesis poin-poin utama, prinsip, dan prioritas yang dibuat dan disampaikan oleh RWYC dalam kegiatan, kebijakan, dan praktek. Pasal-pasal ini berkaitan dengan dan berkomitmen untuk:

1

MENEGASKAN DAN MENINGKATKAN KONSEP BUDAYA DAN WARISAN LOKAL

Anak-anak dan remaja menemukan budaya dan warisan mereka pertama dan terutama di tingkat lokal. Perasaan dan pengalaman bersama yang dihasilkan dari ini membantu mereka untuk menyadari betapa beragamnya lokalitas dan komunitas mereka, serta fakta bahwa setiap orang, lokalitas, dan komunitas berkontribusi besar untuk membentuk budaya, warisan, nilai, dan cara hidup secara keseluruhan. Karena budaya dan warisan adalah entitas yang dinamis dan kompleks, perhatian harus diambil untuk mengembangkan banyak keterampilan, kemampuan, alat, dan teknik yang berbeda untuk mengatasi ini situasi. Melalui peningkatan definisi dan pemahaman masyarakat tentang konsep budaya local , warisan, dan komunitas, adalah mungkin untuk menciptakan jalan yang benar untuk maju dan untuk membangun program pendidikan dan pelatihan yang layak dan efektif di bidang ini.

2

MEMPROMOSIKAN KEHORMATAN TERHADAP KEANEKARAGAMAN BUDAYA DAN WARISAN

Setiap lokalitas dan komunitas di dunia memiliki budaya dan warisannya sendiri yang harus dilestarikan, dilindungi, dibagikan, dan dihargai. Hal ini menimbulkan keragaman budaya yang kaya dan warisan yang ada di seluruh dunia dan di setiap wilayah geografis dunia. Menciptakan dan membudayakan pendekatan dan teknik metodologis yang tepat untuk mengetahui dan memahami budaya dan warisan ini bukan hanya kunci untuk menghormati dan menghargai mereka serta perbedaan budaya dan sejarah mereka, tetapi juga solusi untuk mencapai “Bhinneka Tunggal Ika” dan menghormati keragaman ekspresi budaya dan warisan di seluruh dunia.

3

MENCIPTAKAN WARGA NEGARA YANG BERTANGGUNG JAWAB MELALUI BUDAYA DAN WARISAN

Pendidikan dalam budaya dan warisan membutuhkan jauh dari sekedar pengumpulan informasi tentang pencapaian masa lalu realitas sejarah dan kontemporer masa kini. Tujuan yang paling penting adalah untuk mendorong anak-anak dan remaja untuk bersukacita dan secara kreatif menghargai budaya dan warisan mereka sendiri dan orang lain, dan bukan hanya pengejawantahan material, fisik, dan teknologi. Tujuan ini, yang berasal dari pengetahuan yang dirancang untuk memperkuat tanggung jawab pribadi, nilai-nilai, dan cita-cita, membutuhkan komitmen pedagogis untuk meningkatkan dan memperkaya pendidikan budaya dan warisan secara sadar, disengaja, dan sistematis. Ini sangat penting dalam memperoleh pengetahuan, informasi, pemahaman, dan wawasan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang sadar, manusiawi, bertanggung jawab, dan dapat diandalkan di tingkat lokal, regional, nasional, dan tingkat internasional.



Reconnecting with your culture

4

MENINGKATKAN KONTEKS BUDAYA LOKAL

Pengetahuan dan kesadaran tentang "konteks" sangat penting dalam semua budaya dan proses dan praktik pembelajaran warisan karena konteks sering kali menentukan isi. Oleh karena itu, program pedagogis yang efektif di bidang ini harus memungkinkan siswa dan yang lebih muda generasi untuk mengetahui, memahami, dan menghargai pentingnya budaya dan konteks sejarah, dimulai dengan konteks keluarga mereka sendiri dan berkembang dari ini untuk memasukkan konteks lingkungan dan lokalitas mereka sendiri, negara mereka, dan pada akhirnya warisan alam, budaya, dan digital umat manusia dan ekologi lingkungan secara keseluruhan. Budaya dan warisan dalam pengertian ini tidak diidentifikasi hanya karena keindahan dan pencapaian, tetapi ditujukan untuk hal yang lebih mendasar dan penting, untuk pengetahuan, makna, dan pemahaman yang diterima oleh siswa dan orang-orang yang mengamati, mengidentifikasi, dan hidup di dalamnya, dan akibatnya untuk rangsangan yang dapat mereka berikan di semua situasi pembelajaran kognitif dan afektif.

5

DIALOG DALAM PENGETAHUAN DAN KESADARAN BUDAYA

Diperlukan pendekatan interdisipliner dalam hal ini karena pengetahuan dan pemahaman tentang budaya, warisan, dan konteksnya memerlukan dialog terus menerus dan komunikasi berkelanjutan antara banyak peserta, disiplin, dan mata pelajaran yang berbeda. Program pedagogis yang baik sangat menghargai dialog dan koneksi ini karena melalui titik kontak tangensial dan interdisipliner antara berbagai disiplin ilmu dan subjek menyebabkan inovasi tercipta sehingga memungkinkan untuk membangun masa depan yang lebih baik, seperti serta untuk menciptakan sikap dan kemampuan yang diperlukan untuk kewarganegaraan yang bertanggung jawab.

6

MENGEMBANGKAN KOMPETENSI INKLUSIF DAN HOLISTIK

Pendidikan budaya dan warisan lokal sangat membantu dalam menumbuhkan prosedur inklusif dan kompetensi holistik yang sangat berguna pada semua tahapan dalam proses kehidupan. Sekolah yang memperkenalkan pengajaran dan pembelajaran dalam budaya dan warisan dalam pengertian ini memberikan kontribusi yang besar berurusan dengan kesenangan, pengembangan, pemenuhan, motivasi, dan kreativitas. Prosedur dan kompetensi ini juga meningkatkan pengetahuan, memperluas artistic kepekaan, membangun nilai-nilai baru, memungkinkan kesetaraan dan keadilan hukum dan sosial, dan meningkatkan penilaian kritis. Ini karena mereka melibatkan semua kemampuan manusia dalam prosesnya, mulai dari pikiran dan akal budi dengan indera, hati, jiwa, dan roh. Ini memberikan kontribusi besar untuk perasaan inklusi dan kebersamaan daripada eksklusi dan pemisahan.

7

MENYIAPKAN GENERASI MASA DEPAN

Pendidikan dalam metode dan program pedagogis RWYC lebih dipahami di sini pengertian luas berarti penciptaan kesempatan yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan, kemampuan, dan pola pikir yang meningkatkan perhatian, kesadaran, kecerdasan, dan integritas. Hal ini pun juga mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang terlibat dan peserta yang aktif di dunia yang terus berubah dan berkembang dalam berbagai cara dan arah dan di mana apa dipelajari dan diketahui hari ini mungkin ketinggalan zaman, tidak relevan, atau usang di esok hari. Hal ini memungkinkan siswa untuk terus-menerus menciptakan dan mengembangkan kemungkinan pekerjaan baru, pekerjaan dan komitmen kontrak, dan jalur karir yang diperlukan untuk masa depan.



Reconnecting with your culture

8

MEMPROMOSIKAN KEBIJAKAN BUDAYA LOKAL

Metode dan program pedagogis RWYC juga dirancang untuk memungkinkan Pendidikan lembaga dan otoritas untuk mengintegrasikan perkembangan dan masalah budaya dan warisan ke dalam program pelatihan lokal, regional, nasional, dan internasional serta sekaligus kebijakan kebudayaan dan program pemerintah. Ini berarti bahwa kehati-hatian harus diterapkan untuk melatih dan/atau melatih kembali guru dan pendidik dalam berbagai masalah budaya dan warisan, serta untuk memfasilitasi sinergi mendasar dan kolaborasi kelembagaan antara sektor publik dan sektor swasta. Pedagogi budaya dan warisan ini adalah dua yang paling penting persyaratan untuk memastikan perdamaian, toleransi, keadilan sipil dan sosial, dan keberlanjutan di dunia di masa depan.

9

MENCIPTAKAN DIALOG DAN PERTUKARAN ANTAR BUDAYA DAN WARISAN

Pengajaran dan pembelajaran tentang budaya dan warisan membantu siswa dan generasi muda untuk menyadari nilai-nilai budaya mereka sendiri, identitas, dan realitas, serta untuk mengembangkan alat dan teknik yang diperlukan untuk melembagakan pertukaran dan dialog dengan orang-orang dari budaya dan warisan lain. Hanya kesadaran pengetahuan tentang budaya sendiri dan warisan dapat mendorong dialog konstruktif dan membangun jembatan dengan orang-orang dari budaya dan warisan lain tanpa bentuk “neokolonialisme”, “globalisasi”, dan “pengecualian” yang merugikan. Metode dan program pedagogis RWYC mempromosikan pengembangan kursus dan proyek yang melibatkan partisipasi, kerjasama, berbagi, dan pertukaran sebagai kunci untuk menciptakan dunia yang lebih manusiawi dan manusiawi.

*** **

Piagam ini dibuat setelah diskusi dan konsultasi yang intens dengan banyak orang, organisasi, dan negara di seluruh dunia antara tahun 2020 dan 2021. Hal ini dimaksudkan untuk menyatukan pekerjaan dan upaya siswa, guru, keluarga, dan otoritas akademik dalam hal ini daerah, serta banyak lembaga masyarakat seperti sekolah dasar dan menengah, perguruan tinggi, universitas, museum, asosiasi, dan pusat penelitian.

Reconnecting With Your Culture - Menghubungkan Kembali Dengan Budaya Anda percaya bahwa hanya melalui kesadaran pengetahuan tentang budaya dan warisan lokal akan memungkinkan untuk membantu siswa, generasi muda, dan orang-orang pada umumnya untuk memahami dan menghargai budaya dan warisan mereka sendiri dan serta budaya dan warisan orang-orang lain, sehingga dapat menciptakan kebijakan dan praktik untuk keberlanjutan dunia yang berdasarkan keadilan, ketertiban, kesetaraan, dan partisipasi aktif seluruh warga negara dan negara.

Kami merekomendasikan dan mendukung komitmen terhadap tujuan Agenda 2030 PBB dan pada khususnya menekankan pentingnya pengajaran dan pembelajaran tentang budaya dan warisan di tingkat lokal di seluruh dunia untuk merealisasikan tujuan tersebut.

Markham, Kanada | Tokyo, Jepang
31 Juli 2021

D. PAUL SCHAFFER (Presiden Kehormatan RWYC), OLIMPIA NIGLIO (Presiden RWYC)



Reconnecting with your culture

References [Conventions, Declarations, Charter]

- Convention for the Protection of Cultural Property in the Event of Armed Conflict with Regulations for the Execution of the Convention, signed in the Hague 1954 (hereinafter: 1954 UNESCO Convention)
- Convention on the Means of Prohibiting and Preventing the Illicit Import, Export and Transfer of Ownership of Cultural Property 1970 (hereinafter: 1970 UNESCO Convention)
- Convention concerning the Protection of the World Cultural and Natural Heritage 1972 (hereinafter: 1972 UNESCO Convention)
- Mexico Declaration on Cultural Policies (1982)
- Convention on the Protection of the Underwater Cultural Heritage 2001 (hereinafter: 2001 UNESCO Convention)
- Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage 2003 (hereinafter: 2003 UNESCO Convention)
- The Agenda 21 for Culture adopted in 2004
- Convention on the Protection and Promotion of the Diversity of Cultural Expressions 2005 (hereinafter: 2005 UNESCO Convention)
- Convention on the Value of Cultural Heritage for Society, FARO Convention (2005)
- Fribourg Declaration on Cultural Rights (2007)
- The Hangzhou Declaration (2013)
- UN AGENDA 2030 (2015).
- People-Centered Approaches to Cultural Heritage, ICOMOS (2020)
- Charter European Cultural Heritage Skills Alliance (2020)
- Heritage and the Sustainable Development Goals: Policy Guidance for Heritage and Development Actors, ICOMOS (2021)



Translation from English in Indonesian Language by

CHAKRA CULTURAL FOUNDATION
Jakarta Selatan 12940 | Indonesia

